

Pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Nilai Perusahaan Dimediasi Profitabilitas (ROA) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Pada Periode 2020-2024

Fadila Siti Nuraeni¹, Djalaludin Akbar², Mutiara Hayandani³, Anggun Fitria Novianti⁴, Alfiana⁵

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Bandung^{1,2,3,4,5}

Email : 220313073@umbandung.ac.id, 220313066@umbandung.ac.id, 220313166@umbandung.ac.id, 220313022@umbandung.ac.id, alfiana.dr@umbandung.ac.id

korespondensinya 220313073@umbandung.ac.id

Sejarah Artikel:

Diterima 30-12-2025
Disetujui 10-01-2026
Diterbitkan 12-01-2026

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of Loan to Deposit Ratio (LDR) and Debt to Equity Ratio (DER) on firm value with profitability (Return on Assets/ROA) as a mediating variable in commercial banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2020–2024. The Indonesian banking industry faced significant challenges due to the COVID-19 pandemic, which affected liquidity, capital structure, and profitability. The data reveal that LDR fluctuated, declining in 2020–2021 as banks adopted a conservative stance to maintain liquidity, and rising again in 2022–2024 in line with economic recovery. DER remained relatively stable but showed a downward trend post-pandemic, reflecting stronger equity positions and improved liability management. Meanwhile, ROA consistently increased, indicating enhanced efficiency in asset utilization to generate profits. This research contributes theoretically to the development of financial management and banking studies, while providing practical implications for bank management, investors, and regulators in optimizing liquidity, leverage, and profitability strategies to enhance firm value. By emphasizing ROA as a mediating variable, this study addresses research gaps and offers empirical evidence on the simultaneous impact of LDR and DER on profitability and firm value in Indonesia's major banks.

Keyword : *Loan to Deposit Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Assets, Profitability, Firm Value, Indonesian Banking, IDX.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas (ROA) sebagai variabel mediasi pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024. Industri perbankan Indonesia menghadapi dinamika signifikan akibat pandemi COVID-19, yang memengaruhi likuiditas, struktur modal, dan profitabilitas. Data menunjukkan LDR mengalami fluktuasi, menurun pada 2020–2021 akibat sikap konservatif bank dalam menjaga likuiditas, lalu meningkat kembali pada 2022–2024 seiring pemulihan ekonomi. DER relatif stabil dengan kecenderungan menurun pasca-pandemi, mencerminkan penguatan ekuitas dan efisiensi pengelolaan kewajiban. Sementara itu, ROA menunjukkan tren peningkatan konsisten, menandakan efektivitas penggunaan aset dalam menghasilkan laba. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan ilmu manajemen keuangan dan perbankan serta implikasi praktis bagi manajemen bank, investor, dan regulator dalam

merumuskan strategi pengelolaan likuiditas, leverage, dan profitabilitas untuk meningkatkan nilai perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini menutup gap riset sebelumnya dengan menekankan peran ROA sebagai mediator dalam hubungan antara LDR, DER, dan nilai perusahaan.

Katakunci : *Loan to Deposit Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Assets*, Profitabilitas, Nilai Perusahaan, Perbankan Indonesia, Bursa Efek Indonesia

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Nuraeni, F. S., Akbar, D., Hayandani, M., Novianti, A. F., & Alfiana, A. (2026). Pengaruh Loan To Deposit Ratio (LDR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Nilai Perusahaan Dimediasi Profitabilitas (ROA) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Pada Periode 2020-2024. *Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(1), 1768-1776. <https://doi.org/10.63822/p5jxxk72>

PENDAHULUAN

Industri perbankan merupakan salah satu fondasi utama dalam sistem keuangan nasional yang berperan penting dalam menghimpun dana masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit. Periode 2020–2024 menjadi masa penuh tantangan sekaligus peluang bagi perbankan Indonesia, terutama akibat pandemi COVID-19 yang menekan likuiditas, meningkatkan risiko kredit, dan menurunkan profitabilitas. Meskipun demikian, bank-bank besar yang tergolong dalam KBMI IV seperti BRI, BCA, BNI, Mandiri, CIMB Niaga, dan Danamon mampu menunjukkan ketahanan melalui digitalisasi, efisiensi operasional, serta penguatan permodalan. Dalam konteks ini, indikator keuangan seperti Loan to Deposit Ratio (LDR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return on Assets (ROA) menjadi penting untuk menilai efektivitas intermediasi, struktur modal, serta kemampuan bank menghasilkan laba. Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam mengenai hubungan antara rasio keuangan tersebut. Akmal dan Kurniawan (2021) menemukan bahwa LDR berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ROA, sementara Sari dan Prasetyo (2023) menegaskan adanya pengaruh signifikan LDR terhadap profitabilitas. Paramitha (2020) dan Setiyowati et al. (2020) menekankan peran leverage (DER) dan likuiditas dalam menentukan nilai perusahaan, dengan profitabilitas sebagai faktor penentu utama. Namun, sebagian besar penelitian hanya menguji pengaruh LDR atau DER secara terpisah terhadap ROA, sehingga belum banyak yang mengkaji keduanya secara simultan dengan ROA sebagai variabel mediasi. Penelitian ini berbeda karena secara khusus menyoroti pengaruh simultan LDR dan DER terhadap nilai perusahaan dengan ROA sebagai variabel mediasi pada bank KBMI IV yang terdaftar di BEI periode 2020–2024, sehingga berupaya menutup gap riset yang belum banyak dieksplorasi. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dirumuskan untuk menjawab bagaimana perkembangan LDR, DER, dan ROA pada bank umum yang terdaftar di BEI periode 2020–2024, bagaimana pengaruh LDR terhadap ROA, bagaimana pengaruh DER terhadap ROA, bagaimana pengaruh simultan LDR dan DER terhadap ROA, serta bagaimana peran ROA sebagai mediator dalam hubungan LDR dan DER terhadap nilai perusahaan. Dari rumusan masalah tersebut, hipotesis yang diajukan adalah bahwa LDR berpengaruh positif terhadap ROA, DER berpengaruh negatif terhadap ROA, LDR dan DER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA, serta ROA memediasi pengaruh LDR dan DER terhadap nilai perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perkembangan LDR, DER, dan ROA pada bank umum di BEI periode 2020–2024, menguji pengaruh LDR dan DER terhadap ROA baik secara parsial maupun simultan, serta menilai peran ROA sebagai variabel mediasi dalam hubungan LDR dan DER terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis bagi pengembangan ilmu manajemen keuangan dan perbankan, sekaligus implikasi praktis bagi manajemen bank, investor, dan regulator dalam merumuskan strategi pengelolaan likuiditas, leverage, dan profitabilitas untuk meningkatkan nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis data panel untuk menguji pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Assets (ROA) pada bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data penelitian bersifat sekunder dan diperoleh dari **laporan tahunan (annual report) masing-masing bank**, yang dipublikasikan secara resmi melalui situs BEI dan situs resmi setiap bank, serta sumber pendukung lain dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pemilihan sampel dilakukan berdasarkan kriteria bank yang terdaftar di BEI secara konsisten selama

lima tahun penelitian, memiliki laporan keuangan tahunan yang lengkap, serta menyediakan data LDR, DER, dan ROA tanpa missing value selama periode observasi. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah ROA sebagai indikator profitabilitas, sedangkan variabel independennya adalah LDR sebagai indikator likuiditas dan DER sebagai indikator leverage. Model analisis yang digunakan dirumuskan sebagai $ROA_{it} = \alpha + \beta_1 LDR_{it} + \beta_2 DER_{it} + e_{it}$ dengan hipotesis penelitian yang meliputi: **H1-LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA**, dan **H2-DER berpengaruh signifikan terhadap ROA**. Analisis data dilakukan melalui tahapan penentuan model panel data terbaik antara *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM) menggunakan uji *Chow*, uji *Lagrange Multiplier* (LM), dan uji *Hausman*. Setelah model terbaik ditetapkan, regresi panel data dijalankan untuk mengidentifikasi besarnya pengaruh masing-masing variabel. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik, meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi, untuk memastikan kelayakan dan validitas model yang digunakan. Seluruh proses pengolahan dan analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak statistik EViews.

HASIL PEMBAHASAN

Dari total **46 bank** yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode penelitian, tidak seluruhnya memenuhi persyaratan untuk dijadikan sampel. Oleh karena itu, pemilihan sampel dilakukan menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria tertentu yang ditetapkan sesuai kebutuhan penelitian. Adapun kriteria yang digunakan meliputi:

1. bank harus terdaftar dan aktif diperdagangkan di BEI secara konsisten selama lima tahun periode pengamatan.
2. bank harus menerbitkan laporan keuangan tahunan yang lengkap, konsisten, dan dapat diakses secara publik setiap tahunnya.
3. bank harus memiliki data rasio LDR, DER, dan ROA yang tersedia secara lengkap tanpa missing value selama lima tahun penelitian.

Penerapan kriteria tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa data yang dianalisis memiliki kontinuitas, relevansi, dan kualitas yang memadai sehingga dapat mendukung keakuratan hasil penelitian. Berdasarkan proses penyaringan tersebut, hanya **enam bank** yang memenuhi seluruh kriteria, yaitu PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga), dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon). Enam bank ini dipilih karena memiliki rekam jejak publikasi laporan keuangan yang lengkap dan konsisten, serta menyediakan data LDR, DER, dan ROA yang dapat dianalisis secara berkesinambungan selama periode penelitian. Selain itu, keenam bank tersebut juga merupakan bank-bank besar yang memiliki stabilitas operasional dan representasi signifikan dalam industri perbankan nasional, sehingga pemilihannya diharapkan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara rasio likuiditas, leverage, dan profitabilitas dalam konteks perbankan Indonesia. Dengan demikian, sampel yang diperoleh dianggap telah mencerminkan kualitas data yang baik dan relevan untuk mendukung analisis regresi panel yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Analisis Deskriptif

Tabel 1
Analisis Deskriptif

| Variable | N | Minimum | Maximum | Mean | Standar Deviasi |
|-----------------------|----|----------|----------|----------|-----------------|
| Loan To Deposit Ratio | 30 | 61.96000 | 98.90000 | 83.59133 | 9.750812 |
| Debt To Equity Ratio | 30 | 3.900000 | 7,020000 | 5.977677 | 0.863540 |
| Return On Assets | 30 | 1.000000 | 4.860000 | 2.631000 | 1.088334 |

(Sumber : output EViews 12, data diolah 2025)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada Tabel 1, diketahui bahwa jumlah observasi (N) yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 data untuk masing-masing variabel, yaitu Loan to Deposit Ratio (LDR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return on Assets (ROA). Variabel Loan to Deposit Ratio (LDR) memiliki nilai minimum sebesar 61,96 dan nilai maksimum sebesar 98,90, dengan nilai rata-rata sebesar 83,59 serta standar deviasi sebesar 9,75. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga ke dalam bentuk kredit berada pada tingkat yang cukup tinggi, dengan variasi data yang relatif moderat.

Variabel Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan nilai minimum sebesar 3,90 dan maksimum sebesar 7,02, dengan nilai rata-rata sebesar 5,98 serta standar deviasi sebesar 0,86. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa struktur permodalan perusahaan cenderung lebih banyak dibiayai oleh utang dibandingkan modal sendiri, namun tingkat variasi data relatif rendah sehingga menunjukkan kestabilan struktur keuangan. Sementara itu, variabel Return on Assets (ROA) memiliki nilai minimum sebesar 1,00 dan nilai maksimum sebesar 4,86, dengan nilai rata-rata sebesar 2,63 serta standar deviasi sebesar 1,09. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki tergolong cukup baik, meskipun terdapat variasi kinerja profitabilitas antar periode pengamatan. Secara keseluruhan, hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa data penelitian memiliki penyebaran yang wajar dan dapat digunakan untuk analisis lanjutan

a. Uji Multikolnearitas

Tabel 2
Uji Multikolnearitas

| | X1 | X2 |
|----|------------|------------|
| X1 | 1 | -0,6980122 |
| X2 | -0,6980122 | 1 |

(Sumber : EViews 12, data diolah 2025)

Berdasarkan hasil uji multikolnearitas pada tabel bahwa nilai masing-masing variable adalah -0,6980122 menunjukkan bahwa nilai kurang dari 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolnearitas pada variable di penelitian ini.

b. Uji heteroskedastisitas

Tabel 3
Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: ABS(RESID)
Method: Panel Least Squares
Date: 12/28/25 Time: 07:45
Sample: 2020 2024
Periods included: 5
Cross-sections included: 6
Total panel (balanced) observations: 30

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 4.007652 | 1.950279 | 2.054913 | 0.0520 |
| X1 | -0.024110 | 0.013228 | -1.822610 | 0.0820 |
| X2 | -0.266210 | 0.177310 | -1.501383 | 0.1475 |

(Sumber : EViews 12, data diolah 2025)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel diatas nilai probabilitas x1 0,0820 dan x2 0,1475 yang menunjukkan bahwa kedua nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikannya yaitu 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model memenuhi asumsi heteroskedastisitas.

1. Analisis Regresi Data Panel

Model regresi data panel diterapkan dalam penelitian ini untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan mempertimbangkan variasi baik antar individu (bank) maupun antar periode. Penggunaan regresi panel memungkinkan pengendalian bias yang muncul dari karakteristik khusus masing-masing bank yang tidak berubah sepanjang waktu, sehingga hasil estimasi menjadi lebih reliabel.

Pengujian dilakukan menggunakan regresi data panel dengan mempertimbangkan tiga kemungkinan model, yaitu Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), dan Random Effect Model (REM). Pemilihan model terbaik ditentukan melalui uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier untuk memastikan model yang digunakan sesuai dengan karakteristik data dan menghasilkan estimasi yang paling tepat.

Tabel 4
Uji Chow Uji Hausman Uji Llagrange Multipler

| | | prob |
|-------------------------|----------------------------|--------|
| Uji Chow | Cross selection chi square | 0,0000 |
| Uji Hausman | Cross selection random | 0,0052 |
| Uaji Lagrange Multipler | - | - |

(sumber : output EViews data diolah 2025)

a. Uji chow

Berdasarkan tabel 4 hasil uji chow menunjukkan nilai sebesar 0,0000 dimana nilai ini lebih kecil dari nilai signifikannya yaitu 0,05 maka model yang dipilih adalah model FEM

b. Uji hausman

Setelah melakukan uji chow maka selanjutnya melakukan uji hausman dan nilai yang didapat adalah 0,0052 dimana nilai ini lebih kecil dari nilai signifikan yaitu 0,05 jadi model yang dipilih teteap FEM. Setelah ini tidak diharuskan untuk menguji ke uji *lagrange multipler* karena dua uji sudah menunjukkan model yang sama yaitu uji FEM

2. Estimasi Fixed Effect Model

Berdasarkan rangkaian pengujian model data regresi menunjukkan model yang paling sesuai adalah model *fixed effect model*

Tabel 5
Fixed Effect Model

| Cross-sections included: 6 | | | | |
|---|-------------|-----------------------|-------------|--------|
| Total panel (balanced) observations: 30 | | | | |
| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
| C | -7.042428 | 4.082503 | -1.725027 | 0.0985 |
| X1 | 0.077968 | 0.027690 | 2.815699 | 0.0101 |
| X2 | 0.527964 | 0.371161 | 1.422466 | 0.1689 |
| Effects Specification | | | | |
| Cross-section fixed (dummy variables) | | | | |
| R-squared | 0.772447 | Mean dependent var | 2.631000 | |
| Adjusted R-squared | 0.700044 | S.D. dependent var | 1.088334 | |
| S.E. of regression | 0.596062 | Akaike info criterion | 2.026233 | |
| Sum squared resid | 7.816370 | Schwarz criterion | 2.399886 | |
| Log likelihood | -22.39350 | Hannan-Quinn criter. | 2.145768 | |
| F-statistic | 10.66868 | Durbin-Watson stat | 1.359747 | |
| Prob(F-statistic) | 0.000008 | | | |

Untuk pengujian secara parsial, variabel X1 memiliki nilai probabilitas 0,0101 (<0,05) yang berarti X1 berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Koefisien X1 sebesar 0,077968 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan X1 sebesar satu satuan akan meningkatkan variabel dependen sebesar 0,088499, dengan asumsi variabel lain konstan. Sementara itu, variabel X2 memiliki nilai probabilitas 0,1689 (>0,05), yang berarti X2 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Koefisien X2 sebesar 0,527964 menunjukkan arah hubungan yang positif, namun pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik sehingga tidak dapat digeneralisasikan pada tingkat kepercayaan 95%. LDR (X1) dan DER (X2) menunjukkan pengaruh signifikan terhadap ROA (Y) terbukti melali nilai Prob (F-Statistic) sebesar 0,000008 dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai signifikan yaitu 0,05.

3. Estimasi Regresi Data Panel

Berdasarkan hasil estimasi regresi data panel menggunakan pendekatan Fixed Effect Model, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut: $ROA = -7.042428 + 0.077968 \text{ LDR} + 0.527964 \text{ DER}$ Nilai konstanta sebesar -7.042428 menunjukkan bahwa ketika nilai Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Debt to Equity Ratio (DER) berada pada titik nol, maka tingkat Return on Assets (ROA) secara rata-rata berada pada level -7.042428 . Konstanta bernilai negatif mengindikasikan bahwa tanpa dukungan rasio likuiditas dan leverage, kemampuan bank dalam menghasilkan laba cenderung berada pada kondisi rendah. Selanjutnya, koefisien regresi untuk variabel LDR sebesar 0.077968 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada

LDR akan meningkatkan ROA sebesar 0.077968, dengan asumsi variabel lain tetap. Arah koefisien yang positif menggambarkan bahwa peningkatan kemampuan bank dalam menyalurkan kredit (likuiditas) berpotensi meningkatkan profitabilitas. Selain itu, berdasarkan nilai probabilitas sebesar 0.000008 (<0.05), pengaruh LDR terhadap ROA signifikan secara statistik, sehingga dapat disimpulkan bahwa LDR memiliki peran penting dalam memengaruhi profitabilitas bank. Di sisi lain, variabel DER memiliki koefisien regresi sebesar 0.527964, yang berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan DER secara teoritis akan meningkatkan ROA sebesar 0.527964, dengan variabel lain dianggap tetap. Secara keseluruhan, nilai R-squared sebesar 0.772 menunjukkan bahwa 77,2% variasi ROA dapat dijelaskan oleh LDR dan DER dalam model. Selain itu, nilai Prob(F-statistic) = 0.000008 mengindikasikan bahwa model regresi signifikan secara simultan, sehingga variabel-variabel independen secara bersama-sama memengaruhi ROA sepanjang periode pengamatan.

4. Uji t

Tabel 6
Hasil uji t

| Dependent Variable: Y | | | | |
|---|-------------|------------|-------------|--------|
| Method: Panel Least Squares | | | | |
| Date: 12/28/25 Time: 07:50 | | | | |
| Sample: 2020 2024 | | | | |
| Periods included: 5 | | | | |
| Cross-sections included: 6 | | | | |
| Total panel (balanced) observations: 30 | | | | |
| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
| C | -7.042428 | 4.082503 | -1.725027 | 0.0985 |
| X1 | 0.077968 | 0.027690 | 2.815699 | 0.0101 |
| X2 | 0.527964 | 0.371161 | 1.422466 | 0.1689 |

Berdasarkan tabel hasil regresi Fixed Effect Model dapat dilihat bahwa variabel Loan to Deposit Ratio (LDR) memiliki nilai t-hitung sebesar 2.815699, yang lebih besar dari nilai t-tabel, serta nilai signifikan probability sebesar 0.0101 yang lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Assets (ROA). Sedangkan variabel Debt to Equity Ratio (DER) memiliki nilai t-hitung sebesar 1.422466, yang lebih kecil dari nilai t-tabel, serta nilai signifikan probability sebesar 0.1689 yang lebih besar dari 0.05. Artinya, DER berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Return on Assets (ROA).

5. Uji F

Tabel 7
Hasil uji F

| | |
|--------------------|-----------|
| R-squared | 0.772447 |
| Adjusted R-squared | 0.700044 |
| S.E. of regression | 0.596062 |
| Sum squared resid | 7.816370 |
| Log likelihood | -22.39350 |
| F-statistic | 10.66868 |
| Prob(F-statistic) | 0.000008 |

Berdasarkan tabel 7, hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F-statistic sebesar 10,66868 dengan nilai Prob(F-statistic) 0,000008 yang artinya lebih kecil dari nilai signifikannya 0,05. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa secara simultan variable *loan to deposit ratio* dan *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on assets*.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil estimasi regresi dengan menggunakan Fixed Effect Model, nilai koefisien determinasi (R-squared) yang diperoleh adalah sebesar 0.772447. Nilai ini menunjukkan bahwa 77,2% variasi perubahan Return on Assets (ROA) dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model yaitu Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Debt to Equity Ratio (DER). Dengan kata lain, model ini memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi ROA selama periode penelitian. Sementara itu, sisanya sebesar 22,8% dijelaskan oleh variabel lain di luar model yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti faktor efisiensi operasional, kualitas aset, kondisi makro ekonomi, maupun kebijakan internal perbankan.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Assets (ROA) pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024. Menggunakan Fixed Effect Model (FEM) sebagai model regresi data panel terbaik, hasil pengujian parsial (Uji t) menunjukkan bahwa LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, dengan koefisien sebesar 0,077968 yang mengindikasikan bahwa peningkatan kemampuan bank menyalurkan kredit akan meningkatkan profitabilitas. Sementara itu, DER berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ROA, karena nilai probabilitasnya 0,1689 lebih besar dari 0,05. Meskipun demikian, secara simultan (Uji F), LDR dan DER secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROA, ditunjukkan oleh nilai Prob(F-statistic) sebesar 0,000008. Kemampuan model dalam menjelaskan variasi ROA, yang ditunjukkan oleh nilai R-squared sebesar 0.772447, tergolong baik, yang berarti 77,2% perubahan ROA dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, & Kurniawan. (2021). *Pengaruh Non-Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Return on Asset (ROA) pada perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2022*. Jurnal Manajemen, Universitas Telkom. Retrieved from Telkom University Open Library
- Sari, & Prasetyo. (2023). *Pengaruh Non Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Profitabilitas (Return on Asset) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023*. Accounting Research Journal, Vol. 3 No. 1. Universitas Nasional Pasim.
- Paramitha. (2020). *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Price Earning Ratio, dan Firm Size terhadap Firm Value (Studi pada beberapa BUMN di Indonesia)*. Jurnal Akuntansi, Vol. 14 No. 1, Politeknik Negeri Bandung. Retrieved from Polban Journal
- Setiyowati, et al. (2020). *The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Firm Value: Empirical Evidence from Indonesia*. Journal of Asian Finance, Economics and Business, Vol. 8 No. 3, pp. 423–431